

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Dalam konteks manajemen, sumber daya manusia telah diakui sebagai salah satu elemen penting yang dimiliki oleh sebuah organisasi (Adolph, 2022). Sumber daya manusia merupakan sumber daya organisasi yang perlu dikelola dengan efisiensi dan efektivitas. Seiring dengan banyaknya informasi yang terkait dengan SDM, muncul masalah dengan tingkat kompleksitas yang tinggi dalam pengolahannya (Martono, 2020). Di PT Swabina Gatra, pengelolaan data pegawai dilakukan secara manual. Pada perusahaan PT Swabina Gatra yang memiliki ratusan karyawan, hal ini dapat menimbulkan berbagai masalah, seperti kesulitan dalam mengakses data pegawai. Selain itu, laporan terkadang hilang atau berkas tertinggal, sehingga menyulitkan tugas-tugas divisi SDM. (Hanafi & Anwar, 2023). Rumah Sakit Hermina Depok juga menghadapi masalah serupa, yaitu sistem pengolahan data yang masih manual. Hal ini menimbulkan beberapa kendala, seperti proses perekapan absensi yang memakan waktu lama serta kesulitan dalam mengakses data pribadi karyawan saat dibutuhkan (Anisa et al., 2023).

Faktor tersebut mendorong perusahaan-perusahaan untuk menerapkan sistem informasi sumber daya manusia, yang juga dikenal sebagai *Human Resource Information System (HRIS)*, untuk mengelola

sumber daya manusia di dalamnya (Suci et al., 2021). *HRIS* adalah sebuah program aplikasi komputer yang berguna untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas pekerjaan. *HRIS* berperan dalam mengumpulkan, menyimpan, menjaga, memperbarui, serta menganalisis informasi yang terkait dengan sumber daya manusia (Maisharah et al., 2023). Aplikasi *HRIS* (*Human Resource Information System*) sangat penting dalam pengolahan sumber daya manusia yang efektif dan memiliki sistem terintegrasi dalam melakukan penilaian kinerja karyawan (Alfiah & Pambudi, 2021).

PT Anugrah Fajar Rezeki (AFR) merupakan perusahaan yang bergerak pada bidang minyak kelapa sawit. Perusahaan memiliki pabrik kelapa sawit (PKS) untuk mengelola kelapa sawit menjadi minyak kelapa sawit atau biasa disebut sebagai *crude palm oil* (CPO) kemudian mendistribusikannya ke pabrik *refinery* untuk mengelolanya menjadi minyak makan dan lain-lain. PT. Anugrah Fajar Rezeki (AFR) ingin memanfaatkan efektivitas dan efisiensi dari proses digitalisasi. Saat ini, proses pengolahan dan pengecekan absensi pegawai di AFR melibatkan upaya manual yang ekstensif oleh staf di pabrik dan kantor. Prosedur ini mencakup serangkaian langkah yang cukup panjang, dimulai dari pengambilan data dari mesin absensi hingga pengiriman data tersebut ke kantor pusat untuk pengelolaan lebih lanjut, pegawai menyampaikan permohonan cuti kepada bagian HRD hanya secara lisan, tanpa melalui prosedur tertulis atau sistem yang terdokumentasi, dan penyimpanan data

informasi pegawai saat ini masih dikelola oleh bagian HRD di kantor menggunakan aplikasi Microsoft Excel sebagai media pencatatan utama.

Berdasarkan permasalahan yang telah diidentifikasi, penulis akan menganalisis dan merancang sebuah sistem informasi yang bertujuan untuk membantu HRD.

1.2 Rumusan Masalah

Dari konteks yang telah dijelaskan sebelumnya, dapat dirumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana mengoptimalkan pengelolaan dan penyimpanan data pegawai agar lebih efektif dan terstruktur pada PT Anugrah Fajar Rezeki?
2. Bagaimana cara meningkatkan efisiensi proses absensi pegawai yang masih dilakukan secara manual?
3. Bagaimana merancang sistem pengajuan cuti yang terdokumentasi dan terintegrasi pada PT Anugrah Fajar Rezeki?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk merancang HRIS berbasis *web* untuk PT Anugrah Fajar Rezeki.

1.4 Batasan Masalah

Untuk mencapai tujuan penelitian ini, maka akan dibatasi permasalahan sebagai berikut:

1. Sistem yang akan dikembangkan berbasis *website*.
2. Sistem memiliki fitur penambahan dan pembaharuan data pegawai sebagai bagian dari sistem informasi yang dirancang.
3. Sistem memiliki fitur menyimpan informasi pegawai dalam suatu perusahaan.
4. Sistem memiliki fitur permintaan dan persetujuan cuti sebagai salah satu fitur penting dalam sistem informasi HRD yang dirancang.
5. Sistem memiliki fitur penambahan dan pembaharuan informasi pegawai.
6. Sistem memiliki fitur absensi pegawai.

1.5 Manfaat Penelitian

Ada pula manfaat yang didapatkan dari penelitian ini dapat diurai sebagai berikut :

1. Mempermudah HRD untuk mengakses data pegawai dan mengubah data secara *online*.
2. Membantu perusahaan dalam mengelola data sumber daya manusia.

1.6 Metodologi Penelitian

Dalam membangun sistem, digunakan metode *waterfall* karena pendekatan ini sesuai untuk pengembangan perangkat lunak dengan spesifikasi yang tetap dan tidak sering berubah. Tahapan dalam metode *waterfall* meliputi Perencanaan, Analisis, Desain, Pengkodean, Pengujian, dan Pemeliharaan. Adapun tahapan pengembangan sistem dengan menggunakan *waterfall* adalah sebagai berikut:

1. Menganalisis kebutuhan sistem, dimana pada tahapan ini akan dianalisis sistem yang saat ini berjalan di PT Anugrah Fajar Rezeki dan menganalisis sistem yang akan dikembangkan.
2. Perancangan kebutuhan sistem, pada tahap ini, akan disusun rancangan-rancangan yang dianggap sebagai fondasi dalam membangun sebuah sistem untuk PT Anugrah Fajar Rezeki
3. Pengkodean sistem, dalam tahap ini akan dirancang solusi sistem untuk PT Anugrah Fajar Rezeki berdasarkan kebutuhan yang telah dianalisis sebelumnya.
4. Pengujian sistem, pada tahap ini, sistem akan diuji sesuai dengan rancangan solusi yang telah dibuat.
5. Pemeliharaan sistem, di tahap ini, merupakan tahap terakhir dari siklus pengembangan perangkat lunak yang berfokus pada upaya menjaga agar sistem tetap berjalan dengan baik setelah diimplementasikan.

1.7 Sistematika Penulisan

BAB I.Pendahuluan

Bab ini memuat uraian tentang konteks masalah yang melatarbelakangi penelitian, perumusan pertanyaan penelitian yang hendak dijawab, tujuan penelitian yang hendak dicapai, batasan masalah yang dihadapi selama penelitian dilakukan, manfaat hasil penelitian, serta struktur penyajian laporan penelitian.

BAB II.Tinjauan Pustaka

Bab ini memuat dasar teori yang terdiri dari pengertian dan definisi yang diambil dari kutipan buku serta situs web yang relevan dengan topik yang dibahas dalam laporan skripsi.

BAB III.Analisis dan Perancangan

Bab ini mencakup analisis kebutuhan sistem yang akan dibangun, termasuk kebutuhan fungsional sistem, serta pembahasan mengenai desain sistem yang menjadi objek penelitian.

BAB IV.Hasil dan Pembahasan

Bab ini berisi hasil penelitian dan analisis dari penelitian yang dilakukan, serta membahas dampak yang dihasilkan setelah implementasi hasil penelitian.

BAB V.Kesimpulan dan Saran

Bab ini berisi hasil penelitian dan analisis dari penelitian yang telah dilakukan, serta membahas dampak yang muncul setelah penerapan hasil penelitian.